PENGARUH BUKU SAKU PANDUAN IBU HAMIL DENGAN HEPATITIS B TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL POSITIF HEPATITIS B DI PUSKESMAS TROSOBO

Monicha Desy Arysandy[1], Dewi Setyowati[2], Samsriyaningsih Handayani[3], Budi Prasetyo[4]

[1,2,3,4]Universitas Airlangga Surabaya

Email: monichaarysandy@gmail.com[1], monicha.kia6@gmail.com[2], monicha.desy.arysandy-2023@fk.unair.ac.id[3], monicha.desy.arysandy-2023@fk.unair.ac.id[4]

ABSTRAK

Introduction: Buku saku panduan Ibu hamil dengan Hepatitis untuk mempermudah akses pengetahuan dan konsultasi Ibu hamil positif hepatitis B kepada penaggung jawab pelayanan hepatitis. Tujuan studi ini untuk mengetahui pengaruh buku saku panduan ibu hamil dengan hepatitis B terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil positif hepatitis B. ***Methods:*** Studi ini menerapkan *Quasy Experiment* dengan pendekatan *pretest* dan *posttest with control group* yang dilakukan pada 72 sampel yang dibagi kedalam 4 kelompok sama rata dengan teknik *total sampling.* Pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner tertutup (*closed ended*). Memberikan penjelasan dan buku saku pada kelompok intervensi lalu melakukan post test. Statistik yang digunakan Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan Uji *Mann-Whitney* untuk mengetahui pengaruh buku saku dengan signifikansi < 0,05. ***Result:*** Studi ini menunjukkan 88,9% berusia 20-34 tahun, 72,2% sekolah menengah atas, 50% IRT, 100% belum pernah mendapat edukasi. Terdapat perbedaan pemberian buku saku terhadap peningkatan pengetahuan ibu dengan signifikansi *ρ-value (2-tailed)* (ρ = < 0,05). ***Conclusion:*** Terdapat pengaruh pemberian buku saku panduan ibu hamil terhadap peningkatan pengetahuan pada Ibu hamil dengan Hepatitis B di Puskesmas Trosobo.
Kata Kunci: Buku Saku, Pengetahuan, Ibu Hamil.

ABSTRACT

Introduction: *Pocketbook guide for pregnant women with hepatitis to facilitate access to knowledge and consultation for pregnant women positive for hepatitis B with those in charge of hepatitis services. The aim of this study was to determine the effect of a pocketbook for pregnant women with hepatitis B on the level of knowledge of pregnant women positive for hepatitis B.* ***Methods:*** *This study implemented the Quasy Experiment with a pretest and posttest with a control group approach which was carried out on 72 samples divided into 4 groups equally using a total sampling technique. Measuring the level of knowledge uses a closed-ended questionnaire. Providing explanations and pocketbooks to the intervention group then conducting a post-test. The statistics used were the Wilcoxon Signed Rank Test and the Mann-Whitney Test to determine the effect of the pocketbook with a significance of <0.05.* ***Result:*** *This study shows 88.9% aged 20-34 years, 72.2% high school, 50% domestic workers, and 100% have never received education. There is a difference in giving a pocketbook to increase maternal knowledge with a significant ρ-value (2-tailed) (ρ = <0.05).* ***Conclusion:*** *There is an effect of providing a pocketbook for pregnant women on increasing knowledge of pregnant women with Hepatitis B at the Trosobo Community Health Center.*
Keywords: *Pocketbook, Knowledge, Pregnant Women.*

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk mengambil tindakan, yang lantas melekat di benak seseorang (Surmiasih et al., 2020). Pengetahuan tentang hepatitis B adalah informasi dan pemahaman yang telah didapatkan seseorang mengenai hepatitis B sehingga dapat mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan

sehubungan dengan penyakit Hepatitis B. Meskipun tidak ditemukannya data mengenai pengetahuan hepatitis B pada ibu hamil, namun ditemukan korelasi antara pengetahuan dengan praktik dan perilaku deteksi dini pada ibu hamil berisiko tinggi (Utami, 2018). Tingkat pengetahuan sangat penting untuk mencegah terjadinya Hepatitis B terhadap ibu maupun bayi. Karena diketahui Hepatitis B merupakan penyakit berbahaya yang dapat menyebabkan kejadian luar biasa (KLB) dan kematian (Surmiasih et al., 2020). Sebuah penelitian menyatakan ada hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan dengan kejadian hepatitis B, tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang baik berpeluang 9.54 kali dapat meningkatkan kejadian hepatitis B pada ibu hamil (Zulfian et al., 2019).

Hepatitis B merupakan masalah kesehatan masyarakat global, Indonesia termasuk ke dalam 20 negara di dunia dan menempati urutan pertama di Asia Tenggara dengan kasus Hepatitis B terbanyak. Tahun 2019 telah dirilis data terbaru bahwa 24 juta orang di Indonesia menderita hepatitis B kronis (Kementrian Kesehatan, 2019). Pada tahun 2022 kasus ibu hamil dengan hepatitis B di Indonesia cukup memprihatinkan, 50.744 ibu hamil dinyatakan positif hepatitis B. Dengan urutan terbanyak di Provinsi Jawa timur sebanyak 8.269 orang. Jumlah tersebut melebihi Provinsi Jawa Barat sejumlah 6.779 orang, Jawa Tengah 5.653 orang dan NTT 3.367 orang. Dari total jumlah ibu hamil tersebut terdapat 35.757 bayi yang lahir dari ibu positif Hepatitis B. Didapatkan hasil screening tes Hepatitis bayi usia 9-12 bulan, sejumlah 135 bayi dinyatakan positif hepatitis B (Kementrian Kesehatan, 2023). Sejalan dengan hasil pencatatan dan pelaporan dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 di Puskesmas Trosobo, bahwa capaian Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) yang masih rendah sebesar 39% dari jumlah K1 dengan angka kejadian positif Hepatitis B 0,6% lebih tinggi dibandingkan angka kejadian di puskesmas induk Kecamatan Taman. Hal ini disebabkan tingkat pengetahuan ibu hamil rendah (Monicha, 2020).

Oleh karena akibat yang ditimbulkan dari rendahnya pengetahuan ibu hamil tersebut, ibu harus meningkatkan pengetahuan mengenai penyakit hepatitis B sedini mungkin untuk mencegah terjadinya hepatitis B dan demi kelangsungan hidup ibu dan bayi itu sendiri, dibutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi untuk mencegah terjadinya hepatitis B dan penularan secara vertikal dan horisontal. Oleh karena itu, diperlukan kajian tentang buku saku panduan ibu hamil Hepatitis B untuk menyelesaikan masalah kurangnya pengetahuan yang dialami oleh Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Trosobo.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian dan rekrutmen partisipan

Kajian ini menerapkan desai penelitian *Quasy Experiment* untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan dengan melibatkan kelompok kontrol dan sampel dipilih secara acak dengan pendekatan *pretest and posttest design with control group.* Populasi dan sampel pada penelitian ini ada ibu Hamil dengan Hepatitis B reaktif di wilayah kerja Puskesmas Trosobo. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling sebanyak 72 partisipan.

Instrumen penelitian

Intrumen menggunakan lembar kuesioner pengetahuan dan perilaku pencegahan Hepatitis yang memiliki 15 pertanyaan dengan jawaban ‘ya’ atau ‘tidak’ dan model kuesioner tertutup (*closed ended*) yang jawabannya sudah disediakan saat *posttest.*

Prosedur

Partisipan diberikan penjelasan mengenai tujuan tindakan, persetujuan tindakan, dan penggunaan kuesioner pada pastisipan. Dilakukan *pretest*, pemberian buku KIA lalu dilakukan dan *post test* pada pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi diberikan buku panduan ibu hamil dengan Hepatitis B lalu *posttest* kedua

Statistik

Standar deviasi, rata-rata dan rentang interkuartil (minimal dan maksimal) digunakan untuk menggambarkan karakteristik partisipan. Uji *chi-square* digunakan untuk menilai karakteristik partisipan. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengetahui pengaruh buku saku panduan ibu hamil dengan Hepatitis B dan dilakukan Uji *Mann-Whitney* digunakan untuk mengetahui pengaruh pemberian buku saku panduan ibu hamil hepatitis B pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji statistik menggunakan menggunakan tingkat signifikansi 95%.

Pertimbangan etis

Partisipan diberi informasi mengenai apa yang akan dilakukan dan semua data dirahasiakan serta hanya digunakan untuk keperluan penelitian saja. Partisipan mengikuti rangkaian penelitian dengan sukarela, tidak ada hukuman dan disimpan kerahasiaanya. Studi ini disetujui oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga pada tanggal 6 Februarai 2024 dengan nomor protokol 50/EC/KEPK/FKUA/2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan tabel 1, usia didominasi oleh partisipan dengan usia 20-34 tahun sebanyak 80,6%. Tingkat pendidikan paling dominan adalah sekolah menengah atas 76,4%. Mayoritas partisipan menjadi ibu rumah tangga (IRT) 48,6%. 97,2% responden sudah pernah mendpaat informasi mengeai Hepatitis B dari berbagai sumber, partisipan paling banyak mendapat informasi dari internet sebanyak 38,9%. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, keterpaparan informasi mengenai Hepatitis B dan sumber informasi mengenai Hepatitis B responden (ρ value > 0,05).

Tabel 1. Karakteristik Demografi (n=72)

Karakteristik	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol				*ρ-value*
	Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		
	f	%	*f*	%	*f*	%	*f*	%	
Usia									0,836
20-34 tahun	16	88,9	16	88,9	14	77,8	15	83,3	
35-55 tahun	2	11,1	2	11,1	4	22,2	3	16,7	
Tingkat Pendidikan									0,533
SMP	3	16,7	1	16,7	3	16,7	1	5,6	
SMA	13	72,2	13	72,2	15	83,3	13	72,2	
S1	2	11,1	2	11,1	0	0,0	4	22,2	
Status Pekerjaan									0,663
PNS	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	5,6	
Wiraswasta	1	5,6	1	5,6	3	16,7	2	11,1	
Swasta	8	44,4	8	44,4	6	33,3	10	55,6	
IRT	9	50,0	9	50,0	9	50,0	5	27,8	
Keterpaparan Informasi									0,442

Karakteristik	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol				*ρ-value*
	Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		
	f	%	*f*	%	*f*	%	*f*	%	
Pernah	18	100,0	17	94,4	18	100,0	17	94,4	
Tidak Pernah	0	0,0	0	5,6	0	0,0	1	5,6	
Sumber Informasi									0,312
Tidak pernah mendapat informasi	0	0,0	1	5,6	0	0,0	1	5,6	
Internet	6	33,3	7	38,9	4	22,2	11	61,1	
Surat kabar	0	0,0	3	16,7	0	0,0	0	0,0	
Poster	0	0,0	1	5,6	0	0,0	0	0,0	
Pamflet/Leaflet	4	22,2	0		4	22,2	0	0,0	
Petugas Kesehatan	8	44,4	1	5,6	10	55,6	2	11,1	
Teman	0	0,0	2	11,1	0	0,0	1	5,6	
Institusi pendidikan	0	0,0	1	5,6	0	0,0	1	5,6	
Keluarga	0	0,0	2	11,1	0	0,0	2	11,1	
Total	18	100,0	18	100,0	18	100,0	18	100,0	

Berdasarkan tabel 2, terdapat 27 responden (75%) pada kelompok intervensi yang memiliki tingkat pengetahuan cukup dan 9 responden lainnya (25%) yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai Hepatitis B saat sebelum diberikan perlakuan. Nilai minimal dan maksimal pada saat sebelum dan setelah diberikan intervensi namun terdapat adanya perubahan yang signifikan, dimana terjadi peningkatan pada rentang pengetahuan baik sebesar 83,3% pada kelompok intervensi dan penurunan pada pengetahuan cukup

Tabel 2. Tingkat pengetahuan sebelum dan setelah diberi perlakuan

Tingkat Pengetahuan	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol			
	Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif	
	f	%	*f*	%	*f*	%	*f*	%
Sebelum diberikan perlakuan								
Kurang (skor 0-7)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Cukup (skor 8-11)	12	66,7	15	83,3	12	66,7	14	77,8
Baik (skor 12-15)	6	33,3	3	16,7	6	33,3	4	22,2
Mean ± Std.dev				10,83 ± 1,343				
Min				8				
Max				14				
Setelah diberikan perlakuan								
Kurang (skor 0-7)	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Cukup (skor 8-11)	3	16,7	3	16,7	7	38,9	8	44,4
Baik (skor 12-15)	15	83,3	15	83,3	11	61,1	10	55,6
Mean ± Std.dev				10,83 ± 1,343				
Min				8				

Tingkat Pengetahuan	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol			
	Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif		Hepatitis B positif		Hepatitis B negatif	
	f	%	*f*	%	*f*	%	*f*	%
Max	14							

Tabel 3 menunjukkan terdapat pengaruh buku saku panduan ibu hamil dengan Hepatitis B di Puskesmas Trosobo karena kelompok intervensi memiliki nilai ρ-value lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan (ρ value < 0,05).

Tabel 3. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test Sebelum dan Sesudah

	Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* Sebelum dan Sesudah diberikan perlakuan			
	Kelompok Intervensi		Kelompok Kontrol	
	Hepatitis B positif	Hepatitis B negatif	Hepatitis B positif	Hepatitis B negatif
n	18	18	18	18
ρ-value	0.003	0.001	0.025	0.014

Table 4 menunjukkan terdapat perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian buku saku panduan ibu hamil dengan Hepatitis B terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Trosobo (ρ-value (2-tailed) < 0,05).

Tabel 4. Uji Mann-Whitney pada kelompok intervensi dan kelompok

	Uji *Mann-Whitney* sesudah diberikan perlakuan
Z	-2.032
ρ-value (2-tailed)	0.042

Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan, keterpaparan informasi mengenai Hepatitis B dan sumber informasi mengenai Hepatitis B responden. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa beberapa hal tersebut dapat mempengaruhi pengetahuan namun pengetahuan dapat dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan tempat tinggal atau lingkungan pekerjaan, kebiasaan, orang sekitar dan keaktifannya dalam bersosialisasi (Aryanti and Yesi, 2018 ; Rahmah et al., 2023; Cahyaningrum and Siwi, 2018).

Kajian ini menunjukkan pengetahuan ibu hamil meningkat setelah diberikan intervensi berupa buku saku panduan ibu hamil Hepatitis B, dimana mayoritas pengetahuan partisipan berada pada kategori baik. Hal tersbeut sejalan dengan pernyataan bahwa media sangat berperan penting dalam peningkatan pengetahuan Hepatitis B pada ibu hamil. Buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk di bawa kemana mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan, dengan keefektifan buku saku tersebut ibu hamil dapat memperoleh pengetahuan mengenai Hepatitis B (Notoatmodjo, 2014).

Adanya perubahan yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai Hepatitis B dengan pemberian buku panduan ibu hamil dengan hepatitis B berkaitan

dengan pengalaman, informasi dari orang lain, media internet, media cetak karena informasi dari berbagai media masa seperti buku saku juga akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah atau pengalaman yang sedikit tetapi jika seseorang mendapatkan informasi yang baik media yang mudah dipahami maka akan dapat membantu meningkatkan pengetahuan seseorang tersebut (Notoadmodjo, 2012; Zulfian et al., 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Terdapat pengaruh pemberian buku panduan ibu hamil dengan hepatitis B terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil positif hepatitis B di Puskesmas Trosobo. Buku saku yang diberikan dapat menjadi rujukan pengetahuan bagi ibu hamil yang efektif dan efisien sehingga buku saku ini dapat menjadi salah satu bentuk media intervensi untuk meningkatkan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

Aryanti, A., Yesi, Y., 2018. Umur, Pendidikan dan Pekerjaan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tanda Bahaya Kehamilan Trimester III di BPM Choirul Mala Dan BPM Zuniawati Palembang Tahun 2017. Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja 3, 72–79.

Cahyaningrum, E.D., Siwi, A.S., 2018. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN DEMAM PADA ANAK DI PUSKESMAS I KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS. Bidan Prada 9.

Indonesia, Kementrian Kesehatan RI. 2019. *Pedoman Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak.* Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : RinekaCipta.

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan Edisi revisi.* Jakarta:Rineka Cipta.

Rahmah, A., Yani, D., Eriyani, T., Rahayuwati, L., 2023. Correlation Mother's Eduaction and Received Stunting Information with Mother's Stunting Knowledge. Journal of Nursing Care 6. https://doi.org/10.24198/jnc.v6i1.44395

Republik Indonesia Nomor *HK.01.07/Menkes/1186/2022 Tentang Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter di Fasilitas Pelayanan Tingkat Pertama*.

RILIS KEMENTERIAN KESEHATAN [WWW Document], n.d. URL https://www.kemkes.go.id/id/rilis-kesehatan/all (accessed 12.2.23).

Surmiasih, S., Aprida, H., Hardono, H., Putri, R.H., 2020. Pengetahuan tentang penyakit hepatitis B dengan perilaku pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di Puskesmas. Wellness And Healthy Magazine 2, 205–209. https://doi.org/10.30604/well.0202.8200098

Utami Sb. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi* Oleh *Bidan Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2011 SkripsI*.; 2011. http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-11/20439558- S-Pdf-Sri Budi Utami.pdf. Accessed December 9, 2018.

Zulfian, Z., Setiawati, O., Sapitia, A., 2019. HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN HEPATITIS B DI PUSKESMAS BERINGIN KECAMATAN LUBAI KOTA PALEMBANG. Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan 5. https://doi.org/10.33024/.v5i3.965

.